

## PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh motivasi kerja di SMP Negeri Kota Sungai Penuh termasuk kategori “Sangat Baik” sebesar 77% dengan skor total pernyataan/Indikator sebesar 7,103 dan rata-rata skor total sebesar 77,206
2. Pengaruh kedisiplinan kerja di SMP Negeri Kota Sungai Penuh termasuk kategori “Sangat Baik” 72%sebesar dengan skor total pernyataan/Indikator sebesar 6,616 dan rata-rata skor total sebesar 71,913.
3. Kinerja guru di SMP Negeri Kota Sungai Penuh termasuk kategori “Sangat Baik” sebesar 75% dengan skor total pernyataan/Indikator sebesar 6,958 dan rata-rata skor total sebesar 75,603.
4. Ada pengaruh positif antara motivasi kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Sungai Penuh dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,005$  dan nilai t hitung  $3,626 > 1,986$  t tabel.
5. Ada pengaruh positif antara kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Sungai Penuh dengan nilai Sig.  $0,003 < 0,005$  dan nilai t hitung  $3,008 > 1,986$  t tabel.
6. Ada pengaruh positif sebesar 23% yang termasuk kategori pengaruh rendah antara pengaruh motivasi kerja dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Sungai Penuh serta nilai Sig.  $0,000 < 0,005$  dan nilai f hitung  $13,120 > 3,10$  f tabel.

## 5.2. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh motivasi kerja dan kedisiplinan kerja terhadap kinerja guru di SMP Negeri Kota Sungai Penuh, oleh karena itu peneliti menyarankan sebagai berikut:

1. Untuk SMP Negeri Kota Sungai Penuh disarankan agar tetap mempertahankan kualitas kinerja guru terus meningkatkan kualitas kinerja guru dalam proses belajar mengajar yang ada di lingkungan sekolah, serta memilih bahan ajar yang menyenangkan agar siswa merasa bergairah dalam menjalankan proses pembelajaran yang berlangsung.
2. Untuk kualitas kinerja seorang guru peneliti menyarankan agar peneliti-peneliti yang akan datang dapat melakukan pengembangan penelitian lebih lanjut yaitu melakukan penelitian dengan menggunakan variable yang lain agar dapat mempengaruhi pembentukan kinerja guru. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti bahwa kinerja guru dipengaruhi 77% oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini. Oleh karena itu apabila dapat ditemukan faktor lain yang mempengaruhi kinerja guru maka akan lebih efektif dalam mempertahankan penelitian tersebut.